

LITERASI KEUANGAN MELALUI SOSIALISASI GEMAR MENABUNG SEJAK DINI PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR GMT BILOTO**Oliva Viona Goo Ndena¹, Yosafat Novrianto Ecsa Putra², Theresia Roswita³**^{1,2,3}Universitas Katolik Widya Mandira KupangEmail: vionandena04@gmail.com¹, yosafatputra1211@gmail.com², theresiar93@gmail.com³**Abstrak**

Pengelolaan Keuangan adalah hal yang penting untuk mengatur keuangan, salah satu cara yang dapat dilakukan dengan cara menabung. Menabung harus mulai ditanamkan sejak usia dini. Karena tabungan memiliki peran penting di masa depan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung di rumah adalah yang paling mudah karena dapat dilakukan kapan saja. Kegiatan ini dilakukan pada anak-anak sekolah dasar GMT Biloto di Desa Biloto, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Peserta berjumlah 57 orang yang terdiri dari murid kelas satu sampai kelas 6. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini, tanya jawab, dan memberikan celengan sebagai hadiah kepada anak-anak yang menjawab pertanyaan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa (1) Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini telah menambah pemahaman dan wawasan anak-anak terhadap gerakan menabung sejak dini; (2) anak-anak sangat antusias dan memberikan respon yang positif dengan mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Diharapkan kegiatan pengabdian ini akan membentuk mental anak yang lebih berhemat dan dapat membelanjakan uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan bijak dan rajin menabung

Kata Kunci: Sosialisasi, Menabung Sejak Dini.**Abstract**

Financial Management is an important thing to manage finances, one way that can be done is by saving. Saving must be instilled from an early age. Because savings have an important role in the future. Saving is one way to manage money. Saving at home is the easiest because it can be done at any time. This activity was carried out for GMT Biloto elementary school children in Biloto Village, South Mollo District, South Central Timor Regency. There were 57 participants consisting of students from class one to class 6. Community service activities were carried out through socialization about the importance of saving from an early age, questions and answers, and giving piggy banks as prizes to children who answered questions. The results of this activity showed that (1) Early savings socialization activities have increased children's understanding and insight into the movement to save from an early age; (2) the children were very enthusiastic and gave positive responses by listening and answering the questions given. It is hoped that this service activity will shape the mentality of children who are more thrifty and can spend the pocket money given by their parents wisely and save diligently.

Keywords: Socialization, Saving From An Early Age.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan literasi keuangan sangat penting bagi seseorang agar bisa memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Menabung merupakan sebuah proses mengumpulkan dana sejak dini demi suatu tujuan dalam kurun waktu tertentu (Krisdayanthi,2019). Menabung memiliki manfaat yang sangat-sangat berpengaruh pada kurun waktu tertentu, menabung sejak dini merupakan pola hidup hemat serta membangun suatu karkter dalam diri seseorang untuk menghemat serta tidak menghambur-hamburkan uang demi suatu transaksi yang sebenarnya merupakan hanya sebatas kesenangan bukan kebutuhan. Beverly dan Clancy (2001) menjelaskan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga dapat menjadikan anak atau individu yang cerdas dalam dalam pengelolaan uang sehingga tidak boros dan suka menabung. Dari menabung juga dapat membentuk kepribadian anak untuk melatih bahwa segala sesuatu yang diinginkan dapat dicapai sendiri dengan cara menabung sehingga dengan menabung dapat melatih anak sejak dini untuk bisa merencanakan apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan dan mana yang sebenarnya hanya untuk menjadi kesenangan (Krisdayanthi,2019). Pendidikan keuangan ini tentunya disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa banyak anak-anak yang masih minim akan pengetahuan pentingnya menabung. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dalam keluarga yang menyebabkan anak kurang pengetahuan tentang menabung serta berhemat dan tidak menghambur-hamburkan uang sehingga anak belum tahu bagaimana sulitnya untuk mendapatkan uang sehingga mereka tidak berpikir untuk bagaimana mengelolah uang dengan baik.

Sebagai dasar pembelajaran perencanaan keuangan, menabung sejak usia dini membantu anak-anak mempersiapkan masa depan mereka. Dengan menabung, setiap anak akan belajar untuk menjadi mandiri dan tidak bergantung pada orang tua mereka. Kebiasaan menabung akan menjadi lebih baik jika orang tua mengingatkan kepada anak-anak setiap hari untuk menabung.

Mengenalkan fungsi bank dan cara menyimpan uang adalah salah satu cara orang tua mengajarkan anak-anak cara menabung yang baik. Orang tua dapat mengajak siswa menabung ke bank agar mereka memahami bahwa ketika menabung di bank maka kita akan menjadi seorang nasabah yang mempunyai tanggung jawab dalam mengelola

keuangan pribadinya. Sehingga suatu hari nanti setiap siswa akan memiliki tabungan yang akan digunakan untuk masa depan mereka sendiri tanpa bergantung pada orang tua mereka.

Penerapan financial penting perlu diterapkan sejak anak usia dini, dikarenakan dengan terbiasanya anak mengelola uang sejak kecil maka akan berdampak positif pada pengelolaan keuangannya saat dewasa nanti (Krisdayanthi, 2019). Sesuai dengan hasil penelitian Amilia, Bulan dan Rizal (2018) menunjukkan bahwa sosialisasi orang tua memengaruhi perilaku menabung. Dengan kata lain, orang tua memainkan peran sosialisasi utama dalam mengajarkan anak-anak tentang uang dan mengajarkan kepada mereka cara mengelola keuangan mereka sendiri.

Salah satu cara untuk mempengaruhi kebiasaan seseorang untuk mengikuti sesuatu yang diharapkan adalah melalui sosialisasi. Untuk mendorong kebiasaan menabung pada siswa sekolah dasar, kegiatan sosialisasi langsung dengan siswa dapat digunakan sebagai alternatif. Kegiatan sosialisasi langsung kepada siswa sekolah dasar ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi melalui interaksi dua arah antara narasumber dan peserta.

“Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa-Siswi Sekolah Dasar” merupakan salah satu upaya sosialisasi memberikan pendidikan kepada siswa untuk belajar bagaimana memenuhi kebutuhan finansial mereka sendiri. Diharapkan bahwa sosialisasi ini dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif mengelola keuangannya (manajemen keuangan). Menurut Murtani (2019), untuk meningkatkan pengetahuan dan minat siswa dalam menabung, diperlukan sosialisasi dan motivasi yang berkelanjutan.

Kegiatan Sosialisasi Gemar Menabung untuk Siswa-Siswi Sekolah Dasar dilaksanakan di SD GMIT Biloto, Desa Biloto, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jumlah siswa yang ikut dalam kegiatan ini sebanyak 57 orang, terdiri dari siswa kelas I sebanyak 2 orang, siswa kelas II sebanyak 14 orang, siswa kelas III sebanyak 5 orang, siswa kelas IV sebanyak 9 orang, siswa kelas V 9 orang, dan siswa kelas VI 18 orang. Salah satu tujuan yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mencerdaskan generasi muda dengan mengajarkan kepada mereka untuk menabung sejak usia dini.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengangkat tema pengabdian masyarakat dengan judul “ Literasi Keuangan Melalui Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Pada Anak Di Sekolah Dasar GMIT Biloto”.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar GMIT Biloto, Desa Biloto, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi langsung ke siswa-siswi Sekolah Dasar GMIT Biloto. Sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh siswa yang akan mengikuti kegiatan. Selanjutnya mahasiswa melakukan sosialisasi Gerakan Gemar Menabung, selain sosialisasi mahasiswa juga melakukan diskusi tanya jawab serta membagikan cinderamata dalam bentuk celengan kepada siswa-siswi peserta sosialisasi. Celengan yang dibagikan sebagai salah satu bentuk dorongan kepada siswa-siswi Sekolah Dasar GMIT Biloto agar semakin giat menabung sejak dini.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah siswa-siswi tingkat sekolah dasar yang masih duduk di bangku kelas I sampai dengan kelas VI.

Jadwal dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Sekolah Dasar GMIT Biloto, Desa Biloto, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur, pada tanggal 20 Juli 2024 dari pukul 09:00 – 11:00 WITA.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi gemar menabung dengan tema “ Ayo menabung sejak dini demi masa depan yang ceria” untuk siswa-siswi Sekolah Dasar GMIT Biloto dilakukan pada tanggal 20 Juli 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 57 orang, terdiri dari siswa kelas I sebanyak 2 orang, siswa kelas II sebanyak 14 orang, siswa kelas III sebanyak 5 orang, siswa kelas IV sebanyak 9 orang, siswa kelas V 9 sebanyak orang, dan siswa kelas VI 18 orang. Kegiatan sosialisasi yang dimulai dengan presentasi interaktif dari mahasiswa kepada siswa. Adapun materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini adalah:

1. Pengertian menabung

2. Pentingnya Menabung
3. Tips Menabung
4. Manfaat Menabung

Pemaparan ini disampaikan dalam bahasa yang lebih mudah dipahami anak-anak sekolah dasar. Sepanjang penyampaian dan diskusi di kelas, seluruh siswa sangat antusias dan banyak yang bertanya kepada pemateri sosialisasi. Terlibatnya mahasiswa dalam kegiatan juga memberikan warna tersendiri dalam penyampaian materi sosialisasi menabung. Sebagai generasi milenial, peran mahasiswa harus lebih aktif dalam kehidupan sosial yang nyata, bukan hanya di media sosial. Mahasiswa terlihat sangat senang dan antusias dalam menyampaikan materi kepada adik-adik siswa sekolah dasar yang berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi.

Tahap selanjutnya adalah membagikan cinderamata dalam bentuk celengan kepada siswa-siswi peserta sosialisasi yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan mahasiswa. Cinderamata ini dibagikan untuk menambah motivasi siswa-siswi agar rajin menabung. Selain memberikan celengan kepada peserta yang bisa menjawab pertanyaan, mahasiswa juga membagikan buku dan pena kepada semua peserta yang sudah ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan sosialisasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan Gemar Menabung Sejak Dini adalah siswa antusias dan berpartisipasi serta memberikan respon positif terhadap pentingnya menabung sejak usia dini. Selain itu, siswa memahami pentingnya menabung sejak dini, dengan lebih hemat dan menyisihkan uang saku yang diberikan orang tua untuk ditabung dan digunakan untuk hal-hal yang diinginkan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengajarkan anak-anak menabung sejak usia dini memiliki banyak manfaat, seperti membuat mereka terbiasa mengelola uang mereka sendiri, membuat perencanaan keuangan, menghargai uang, dan belajar disiplin, yang cukup penting untuk dipahami dan dimulai oleh siswa; menabung sangat bermanfaat untuk masa depan, menyadarkan dan memotivasi mereka untuk menabung. Menabung juga merupakan salah satu cara kita menghindari sifat konsumtif.

Saran

Diharapkan siswa lebih giat menabung di rumah dan di sekolah, karena menabung tidak hanya bermanfaat tetapi juga dapat membangun karakter siswa yang hemat dan tidak konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, B., Maulina, R., & Verawati, N. (2020). Gerakan gemar menabung untuk siswa sekolah dasar di kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 59-67.
- Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di sd negeri 15 kota bengkulu kelurahan tanah patah.
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019, October). Tingkatkan kesadaran siswa melalui budaya menabung sejak dini di desa sidourip kecamatan beringin kabupaten deli serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 194-199).
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan menabung sejak dini di rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27-32.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019, October). Memotivasi anak usia dini menabung demi masa depan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 296-301).